



Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan pelajar SMP Sei Glugur melalui edukasi konservasi dan wisata Yayasan Ekosistem Lestari di Orangutan Haven

1*Melfa Aisyah Hutasuhut 2Nurhayani Br Sitepu, 3Citra Tazkiah

1*Prodi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UINSU Medan. Jl. Lap. Golf, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.
Postal code: 20353

*Corresponding Author e-mail: melfa_aisyah@uinsu.ac.id

Received: Januari 2023; Revised: Januari 2023; Published: Februari 2023

Abstrak: Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat memberikan dampak terhadap karakter manusia. Bukan hanya dampak positif tetapi juga dampak negative seperti budaya sopan santun dan rasa peduli lingkungan yang kurang akibat sifat individualisme dan ketidakpedulian terhadap orang lain dan lingkungan, sehingga dilakukan kegiatan meningkatkan karakter peduli lingkungan terhadap pelajar sekolah menengah pertama Sei Glugur melalui edukasi konservasi dan wisata bertujuan untuk memberikan edukasi dan juga penanaman karakter peduli lingkungan terhadap pelajar melalui kegiatan yang dilakukan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Yayasan Ekosistem Lestari dan kontribusi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Biologi terhadap 34 pelajar SMP Sei Glugur di Orangutan Haven, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan pengabdian ini dengan cara metode edukasi konservasi berupa kegiatan lapangan yang terdiri atas *eco trail*, animal walare, *eco farming* dan pohon komitmen. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat terdapat 44,1 % pelajar mengalami peningkatan nilai tentang edukasi dan konservasi. Dari pengabdian masyarakat ini diharapkan pelajar SMP Sei Glugur lebih peduli lingkungan lagi dalam kehidupan sehari hari.

Kata Kunci: pembentukan karakter, edukasi, konservasi

The strategy for building the environmental awareness character of Sei Glugur Junior High School students through conservation education and tourism at the Yayasan Ekosistem Lestari in Orangutan Haven

Abstract: Advances in science and technology have had a huge impact on human character. Not just positive impacts but also negative impacts such as a culture of courtesy and a sense of environmental care that is lacking due to individualism and indifference to others and the environment. So that activities to increase the character of environmentally friendly to Sei Glugur junior high school students through conservation and tourism education aim to provide education and also instill the character of environmental care to students through the activities carried out. This social activity was carried out by Yayasan Ekosistem Lestari and the contribution from college student of Universitas Islam Negeri North Sumatra, Faculty of Science and Technology, Biology Study Program to 34 Sei Glugur junior high school students at Orangutan Haven, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. This community service activity uses the conservation education method in the form of field activities consisting of *eco trail*, animal ware, *eco farming* and commitment tree. From the results of community service activities, 44.1% of students experienced an increase in values about education and conservation. From this community service, it is hoped that Sei Glugur Junior High School students will care more about the environment in their daily lives.

Keywords: character building, education, conservation

How to Cite: Hutasuhut, M. A., Sitepu, N. B., & Tazkiah, C. (2023). Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan pelajar SMP Sei Glugur melalui edukasi konservasi dan wisata Yayasan Ekosistem Lestari di Orangutan Haven . *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 115-124. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1053>



PENDAHULUAN

Pendidikan pembentukan karakter sesungguhnya hal yang sudah lama diterapkan dalam kegiatan edukasi di Indonesia. Pentingnya Pendidikan pembentukan karakter bertujuan untuk menciptakan individu dari masyarakat Indonesia yang lebih baik. Landasan idealis berisikan nilai kebangsaan, nilai budaya, nilai agama dan nilai pengetahuan. Menurut Fitryanisa at al. (2021), pembentukan karakter dalam upaya melestarikan lingkungan bisa dimulai sejak usia dini.

Karakter generasi masa kini sangat dipengaruhi oleh berkembangnya zaman. Berkembangnya ilmu *sains* dan *technology* juga memberikan dampak terhadap karakter manusia. Bukan hanya berdampak positif tetapi juga menimbulkan dampak negatif seperti budaya sopan santun dan kurangnya rasa peduli lingkungan karena sifat individualisme dan ketidakpedulian terhadap orang lain dan lingkungan. Pada fase remaja, tiap individu mudah terpengaruh oleh lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu pada fase remaja ini juga masih bisa terjadi perubahan karakter individu yang dipengaruhi oleh orang lain atau lingkungan (Fitryanisa et al., 2021). Sehingga dilakukan kegiatan meningkatkan karakter peduli lingkungan terhadap pelajar sekolah menengah pertama Sei Glugur melalui edukasi konservasi dan wisata bertujuan untuk memberikan edukasi dan juga penanaman karakter peduli lingkungan terhadap pelajar melalui kegiatan yang dilakukan.

Edukasi konservasi dan wisata adalah suatu cara yang dilakukan sebagai pembentukan karakter peduli lingkungan khususnya terhadap generasi saat ini. Sehingga dibuatnya kegiatan ini untuk menambah kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan yang sering dirusak oleh manusia itu sendiri. Pembentukan karakter peduli lingkungan tersebut harus dimulai sejak dini agar tertanam karakter peduli lingkungan hingga dewasa. Oleh karena itu pelajar SMP merupakan objek yang tepat dalam pengabdian masyarakat ini karena pada masa ini masih tergolong labil.

Yayasan Ekosistem Lestari merupakan organisasi nirlaba yang berfokus pada edukasi konservasi, pendidikan lingkungan dan pengembangan masyarakat, khususnya yang tinggal berdekatan dengan kawasan konservasi. Orangutan Haven adalah bagian dari Yayasan Ekosistem Lestari dan PanEco Foundation yang bertujuan untuk sarana edukasi konservasi orangutan Sumatera. Novianti (2013) menyatakan, kegiatan peduli lingkungan banyak dilaksanakan oleh lembaga swadaya masyarakat dan bersifat lokal.

Staff divisi edukasi Orangutan Haven mengajak mahasiswa untuk berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan edukasi konservasi dan ecowisata bertujuan untuk mengedukasi karakter pelajar sambil belajar dan bermain dalam upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan. Mahasiswa Biologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berkontribusi sebagai relawan membantu Yayasan Ekosistem Lestari dalam menyampaikan materi dan mempersiapkan perlengkapan setiap

kegiatan yang dilakukan seperti *ecotrail*, *animal welfare*, *ecofarming* sampai pohon komitmen. Pelajar diedukasi sambil bermain dikarenakan pelajar menengah pertama masih labil dan tidak dapat dipaksa dalam upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan. Pelajar terlebih dahulu dibuat nyaman dan menyukai lingkungan dan alam sekitar sehingga akan memudahkan dalam proses edukasi. Sehingga setelah kegiatan yang dilakukan diharapkan ada perubahan dan peningkatan karakter peduli lingkungan anak smp yang lebih baik dan menjaga serta peduli lingkungan.

Tumbuhnya kesadaran dari berbagai kalangan masyarakat terhadap isu lingkungan dan pembangunan wisata yang berbasis Pendidikan lingkungan telah membantu masyarakat memahami pentingnya pariwisata berkelanjutan yang diharapkan dapat melestarikan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat komunitas dan membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat dan daerah itu sendiri. (Sutisno & Afendi, 2018). Pembentukan karakter peduli lingkungan seharusnya dimulai sejak muda. Sehingga mahasiswa Biologi, fakultas Sains dan Teknologi, UINSU berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat khususnya terhadap pelajar SMP tersebut bersama Yayasan Ekosistem Lestari dalam edukasi konservasi dengan tujuan untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada generasi masa kini yang terpengaruh oleh dampak negatif kemajuan zaman yang menimbulkan sifat individualis dan tidak peduli lingkungan sekitar. Sehingga dilakukan beberapa kegiatan dan games seperti *eco trail*, *animal welfare*, dan *eco farming* untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pelajar SMP Sei Glugur.

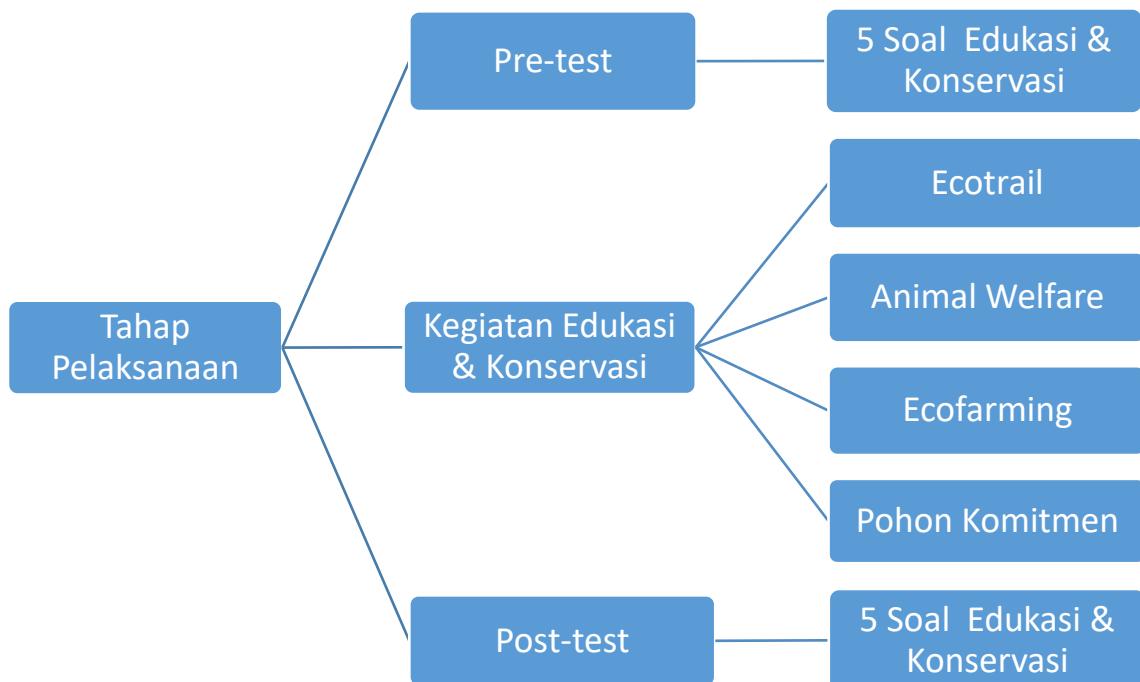
METODE PELAKSANAAN

Metode pengembangan karakter kepada objek wisata dilakukan di Orang Utan Haven, yang memberikan pola untuk mempelajari materi lingkungan dan mengarah ke segmen topik pembelajaran yang efektif. Dalam penyampaian materi mengenai peduli lingkungan, pelajar dapat belajar langsung dengan materi alam yang ada di lingkungan. Adapun Menurut Sutisno & Efendi (2018), materi alam yang menjadi fokus edukasi pariwisata sebagai tema yang tidak melepaskan entitas lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup yang dilakukan memiliki tujuan agar dapat menanamkan kebiasaan baik terhadap alam, dan pelajar mempunyai kepedulian lingkungan (Keraf, 2014).

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pendidikan konservasi yang bertujuan untuk menanamkan sifat peduli dan meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan minat terhadap konservasi, perlindungan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati di wilayah sekitar. Manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini antara lain penggunaannya sebagai salah satu metode alternatif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di bidang pendidikan. Selain itu, diharapkan setelah melakukan pembelajaran peduli lingkungan ini siswa dapat menjaga serta melestarikan keanekaragaman hayati dan menumbuhkan karakter untuk peduli akan lingkungannya, di kalangan siswa SMP Sei Glugur (Ashuri et al, 2021)



Gambar 1. Lokasi Orangutan Haven



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pertama dilakukan di *eco trail* yaitu membahas tentang keanekaragaman hayati. Pada materi ini dijelaskan keanekaragaman spesies yang ada di *eco trail*. Selain itu juga membahas tentang morfologi daun berdasarkan tulangnya. Kegiatan kedua di pulau orangutan membahas tentang animal welfare dan juga fakta unik seputar orangutan. Nilai-nilai ini dikenal dengan *Five Freedoms* atau 5 prinsip kebebasan satwa (Hidayat, 2015). Kegiatan ketiga di ecofarming membahas tentang pemilahan sampah menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Setelah pelajar mampu memilah sampah, pelajar dapat menerapkan sistem 3R yaitu: *reuse, reduce, recycle* sebagai salah satu upaya pengelolaan sampah (Yuwana, 2021). Salah satu contoh dari 3R ini yaitu sampah organik dapat di *recycle* (daur ulang) menjadi pupuk kompos. Kegiatan keempat yaitu pohon komitmen

membahas tentang usaha konservasi dan upaya yang dapat dilakukan pelajar untuk menjaga lingkungan sekitar sehingga terbentuk karakter peduli lingkungan.

Sebelum melakukan kegiatan pelajar terlebih dahulu diberi arahan di pos kedatangan lalu mengerjakan *pre-test*. *Pre-test* berisi 5 pertanyaan seputar kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan edukasi dan konservasi. Selanjutnya pelajar diberi 5 pertanyaan *post-test* yang sama dengan *pre-test*. Kemudian setelah semua kegiatan dilakukan, maka dibandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil ini dapat dilihat perubahan pengetahuan pelajar mengenai edukasi konservasi dan peduli lingkungan. Oleh karena itu, pelajar yang memiliki perubahan yang signifikan diharap sudah memenuhi peningkatan karakter peduli lingkungan setelah dilakukan edukasi konservasi dan wisata di Orangutan Haven, Sumatera Utara.

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan lapangan terhadap pelajar pelajar SMP Sei Glugur di Orangutan Haven bersama Yayasan Ekosistem Lestari dan Mahapelajar UINSU mulai dari *eco trail*, *eco farming*, *animal welfare* dan pohon komitmen diharapkan pelajar memahami materi mengenai edukasi konservasi dan wisata yang sudah dilakukan. Setelah memahami materi tentang edukasi konservasi diharapkan pelajar SMP Sei Glugur memiliki karakter peduli lingkungan seperti tidak merusak keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar, tidak menyiksa hewan khususnya hewan peliharaan, membuang sampah di tempat sampah, memilah sampah, serta mengurangi penggunaan barang yang dapat menyebabkan sampah. Sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk pendidikan karakter peduli lingkungan khususnya lingkungan sekitar terhadap generasi masa kini seperti pelajar SMP Sei Glugur.

Edukasi konservasi ini memiliki tujuan agar peserta lebih peduli terhadap lingkungan, permasalahan lingkungan, serta hubungan timbal balik antara lingkungan dan kehidupan manusia sehari-hari. Target pembelajaran ini adalah masyarakat, dan khususnya pelajar atau siswa sekolah. Program ini dapat disampaikan dengan aktivitas matari dan aktivitas lapangan dengan tahap orientasi, pemberian contoh, latihan atau penugasan, dan umpan balik secara variatif (Rachman ,2012).

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan koordinasi persiapan dengan pihak sekolah SMP Sei Glugur pada tanggal 08 November 2022 terkait dengan kegiatan edukasi konservasi dan wisata yang akan dilakukan pada tanggal 09 November 2022 mulai pukul 09.00 WIB-13.00 WIB di Orangutan Haven, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara bersama Yayasan Ekosistem Lestari dan kontribusi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Sains dan Teknologi, Prodi Biologi terhadap pelajar kelas 1 SMP Sei Glugur yang berjumlah 34 pelajar diamana 20 pelajar perempuan dan 14 pelajar laki laki. Oleh karena itu, mahasiswa Biologi, fakultas Sains dan Teknologi, UINSU berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat khususnya terhadap pelajar SMP Sei Glugur bersama Yayasan Ekosistem Lestari dalam edukasi konservasi bertujuan

untuk pembentukan karakter peduli lingkungan generasi masa kini yang mempunyai sifat individualis dan tidak peduli lingkungan sekitar.

Rasa ketidakpedulian terhadap lingkungan dapat menyebabkan masalah pada lingkungan. Solusi dari permasalahan ini adalah pengembangan karakter pada anak yang dimulai sejak usia dini. Dengan belajar menjaga lingkungan, diharapkan siswa akan terbangun rasa ketertarikan terhadap alam dan lingkungan (Ismail, 2021). Kegiatan dan games seperti *eco trail*, *animal welfare*, dan *eco farming* merupakan beberapa kegiatan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pelajar SMP Sei Glugur.



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan diawali dengan persiapan di pos kedatangan, edukasi tentang sejarah dan lokasi Orangutan Haven, melakukan pre-test 5 soal terlebih dahulu lalu dilanjutkan kegiatan lapangan. Pertama lokasi *eco trail* pemateri dan mahapelajar menjelaskan tentang keanekaragaman hayati berupa keanekaragaman spesies yang ada di Orangutan Haven lalu mengobservasi tentang morfologi daun serta lintas alam untuk eksplor area lapangan *eco trail*. Kegiatan kedua berlokasi di pulau orangutan membahas tentang *animal welfare* atau 5 kesejahteraan hewan. Selain membahas tentang animal welfare pelajar juga diedukasi tentang klasifikasi orangutan, fakta unik seputar orangutan, persebaran orangutan di Indonesia khususnya di Taman Nasional Bukit Lawang serta *story telling* dari pengalaman pemateri selama menjadi peneliti orangutan. Kegiatan ini bertujuan mengedukasi pelajar untuk memelihara hewan peliharaan dengan baik, tidak menyiksa hewan dan juga edukasi tentang konservasi hewan seperti orangutan.

Kegiatan ketiga yaitu berlokasi di *eco farming* dimana pelajar diedukasi untuk menjaga lingkungan, memilah sampah, mengelola sampah organik menjadi produk ekonomis seperti pupuk kompos. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi dampak yang ditimbulkan oleh sampah sehingga pelajar mengerti bahaya yang ditimbulkan sampah dan mampu mencegah serta mengolah sampah dalam kehidupan sehari hari. Kegiatan keempat yaitu pohon komitmen dimana pelajar diajak untuk membuat komitmen dan gerakan sederhana upaya pelestarian lingkungan, dimulai dari membuang sampah di tempat sampah dan mengurangi konsumsi yang menyebabkan sampah, seperti membawa bekal ataupun tumbler setiap berpergian untuk mengurangi sampah bungkus makanan dan botol plastik, memakai eco bag saat berbelanja untuk mengurangi sampah kantong plastik. Kegiatan ini

bertujuan untuk mengedukasi dan mendidik pelajar agar terbiasa hidup lebih bijak dalam mengurangi sampah.

Tabel 1. Peningkatan Indikator Penilaian

No.	Indikator Penilaian	Persentase Hasil
1.	Nilai Meningkat	44,1%
2.	Nilai Tetap	32,4%
3.	Nilai Menurun	23,5%



Gambar 4. Tabel dan Diagram Hasil Pre-test dan Post-test

Sebelum dimulainya kegiatan, pelajar terlebih dahulu menyelesaikan 5 soal pre-test. Tujuan dilakukan pre-test untuk menilai pengetahuan dasar pelajar tentang edukasi konservasi dan wisata serta penilaian karakter peduli lingkungan pelajar. Setelah itu pelajar melakukakan serangkaian kegiatan edukasi konservasi dan wisata yang bertujuan pendidikan karakter peduli lingkungan pelajar pelajar SMP Sei Glugur. Setelah itu dilakukan post-test kembali yaitu berupa 5 soal tersebut berisi pertanyaan yang sama dengan soal pre-test sebelumnya. Tujuan dilakukannya *pre-test* dan *post-test* sebagai indikator penilaian tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi konservasi dan wisata di Orangutan Haven, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penilai diambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* 34 pelajar.

Dari hasil penilaian dapat diketahuan terdapat perubahan edukasi konservasi dan pendidikan karakter peduli lingkungan pelajar SMP Sei Glugur sebelum dan setelah dilakukan pengabdian masyarakat. Dari hasil diagram penilaian karakter peduli lingkungan 34 pelajar pelajar SMP Sei Glugur diketahui 44,1% pelajar mengalami peningkatan dari sebelum dan setelah dilakukan pengabdian masyarakat, 32,4% pelajar mengalami nilai tetap sebelum dan setelah dilakukan pengabdian masyarakat, serta 23,5% pelajar mengalami nilai menurun sebelum dan setelah dilakukan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap pendidikan karakter

peduli lingkungan pelajar SMP Sei Glugur melalui kegiatan edukasi konservasi dan wisata yang dilakukan Yayasan Ekosistem Lestari bersama Mahasiswa Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.



Gambar 5. Hambatan dalam kegiatan pengabdian

Adapun hambatan dalam kegiatan edukasi dan konservasi ini adalah karakter pelajar SMP Sei Glugur yang masih labil, sehingga pemateri harus bisa menguasai karakter pelajar dan tidak bisa memaksakan proses edukasi pengabdian masyarakat sehingga kegiatan ini mengutamakan penguasaan karakter pelajar terlebih dahulu sehingga proses edukasi dan konservasi bisa berjalan lancar. Selain itu juga faktor lingkungan yang terjal dan becek juga bisa menjadi hambatan kegiatan edukasi dan konservasi. Untuk mengatasi hambatan tersebut pemateri juga melakukan kegiatan ice breaking dari satu kegiatan ke kegiatan selanjunya. Kegiatan ice breaking dapat berupa games yang menarik dan lucu sehingga dapat mengembalikan semangat dan fokus pelajar. Ice breaking dilakukan bertujuan untuk melatih fokus pelajar, selain itu juga memberikan refreshing dan menghilangkan rasa jemu dan bosan pelajar ketika kegiatan. Walaupun kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa kendala dapat diatasi sehingga kegiatan edukasi konservasi dan wisata dapat berjalan lancar.



Gambar 6. Dokumentasi Bersama Pelajar

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk pendidikan karakter peduli lingkungan pelajar SMP Sei Glugur melalui kegiatan edukasi dan konservasi di Orangutan Haven, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Serangkaian kegiatan edukasi dan konservasi yang dilakukan diantaranya eco trail, animal welfare, eco farming dan pohon komitmen. Masing masing kegiatan memiliki tujuan agar pelajar dapat memiliki karakter peduli lingkungan dengan kebiasaan-kebiasaan yang apik dan bijaksana serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Widya et al., 2019). Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharap pelajar telah memahami tentang edukasi konservasi dan peningkatan karakter peduli lingkungan dalam kehidupan pelajar.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Yayasan Ekosistem Lestari dan kontribusi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Biologi terhadap 34 pelajar 1 SMP Sei Glugur di Orangutan Haven, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara melalui edukasi konservasi dan wisata yang bertujuan untuk pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap pelajar SMP Sei Glugur dapat disimpulkan kegiatan ini memberikan dampak positif diakarenakan 44,1 % peserta mengalami peningkatan nilai tentang edukasi konservasi dan pembentukan karakter peduli lingkungan. Peserta juga membuat komitmen untuk peduli lingkungan dengan mengurangi penggunaan sampah dalam kehidupan sehari hari, merawat dan melestarikan satwa dan tanaman di lingkungan sekitar tempat tinggalnya serta menjadi salah satu distributor edukasi konservasi terhadap orang lain seperti teman dan keluarga setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REKOMENDASI

Pada pengabdian masyarakat ini lebih berfokus pada pembentukan karakter peduli lingkungan terhadap peserta pelajar SMP Sei Glugur dimana peneliti selanjutnya dapat melakukan pengabdian masyarakat menegenai edukasi dan konservasi terhadap anak-anak, mahasiswa, masyarakat umum atau orang dewasa. Selain itu juga bisa lebih berfokus membahas konservasi saja seperti konservasi ex situ dan konservasi in situ.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih kepada Yayasan Ekosistem Lestari sebagai lembaga penyelenggara kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada pemateri Ir. Suheri, Asril, Maria Sumatri, S.Si, Sarah, S.Si, Mira, dan staf pegawai Orangutan Haven yang sudah berkontribusi dalam aktifitas sosialisasi masyarakat ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik. Terima kasih kepada pihak SMP Sei Glugur sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang sudah mengikuti serangkaian kegiatan dengan baik. Terima kasih kepada Melfa Aisyah Hutasuhut, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang sudah mengarahkan dan membimbing mahasiswa UINSU untuk menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENCES

Ashuri, N. M., Sa'adah, N. N., Setiawan, E., Ermavitalini, D., Saputro, T. B., & Nurhayati, A. P. D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan

- Melalui Program Edukasi Konservasi Keanekaragaman Hayati Sejak Usia Dini. *SEWAGATI*, 5(3), 240–248.
- Chan. F., Kurniawan, A. R., Oktavia, A., Dewi, L. C., Sari, A., Khairadi, A.P., & Piolita, S. (2019). Gerakan Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 190-197.
- Fitryannisa., Agung, A. A. G., & Tegeh, I. M. (2021). Model Pembelajaran Berbasais Karakter Konservasi untun Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(1), 17-22.
- Hidayat, R., & Syamsah, T. N. (2015). ANALISIS PENERAPAN DAN PENGUATAN HUKUM ANIMAL WELFARE PADA BISNIS SAPI DI INDONESIA. *Jurnal Living Law*, 7(2), 140-149.
- Ismail, M. J. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Keraf, A. (2014). *Filsafat Lingkungan Hidup: Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan*. Yogyakarta: Kanisius
- Novianti, K. (2013). Peran NGOs (Non-Govermental Oganizations) Lingkungan dalam Mitigasi Banjir di Praha, Republik Ceko. *Jurnal Kajian Wilayah*, 4(2), 165-184
- Rachman, M. (2012). KONSERVASI NILAI DAN WARISAN BUDAYA. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1), 30-39.
- Sutisno, A. N., & Afendi, A. H. (2018). PENERAPAN KONSEP EDU-EKOWISATA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LINGKUNGAN. *Ecolab*, 12(1), 1-52
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan dan pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Pecalongan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FORDICATE*, 1(1), 61-69